

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan penulis adalah metode kualitatif dengan populasi di Sanggar Sri Kemuning di Bagan Siapi-api Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan tari tersebut tetapi peneliti hanya melihat langsung dan mengamati bagaimana tari Kreasi Buang Lancang.

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat, metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan. Maksud studi kepustakaan adalah untuk mendapatkan data yang memperkuat teori serta konsep penelitian. Sedangkan studi lapangan adalah cara untuk mendapatkan data dengan mendekati diri terhadap objek penelitian dan melakukan wawancara terhadap narasumber yang mengetahui tentang pertunjukan tari kreasi *buang lancang* di Bagan Siapi-api Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

Alasan penulis mengambil metode kualitatif tersebut supaya penulis mendapatkan fakta-fakta dan data yang akurat dengan cara mewawancarai, survei langsung kelapangan dan penulis mendokumentasikan hasil data yang di dapat melalui sang koreografer Aidil Hendria Amd., S.Sn selaku pimpinan sanggar Sri Kemuning.

Kelebihan metode yang peneliti ambil ialah peneliti mendapatkan data langsung dari koreografer, penari, pemusik, serta penata kostum tari kreasi Buang Lancang. Kekurangannya yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan tari tersebut sehingga penulis tidak bisa merasakan bagaimana tari tersebut berlangsung.

3.2. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini peneliti lakukan di Bagan Siapi-api Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Lokasi ini di pilih oleh peneliti karena lokasi

ini merupakan tempat tinggal orang tua peneliti sehingga tidak memerlukan biaya yang begitu banyak dan mudah di jangkau oleh peneliti. Alasan penulis meneliti tari buang lancang ini karena tari ini menceritakan tentang pengobatan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09-10 November 2016 di Sanggar Sri Kemuning.

3.3. Subyek Penelitian

Menurut Amirin (2015) subyek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu mengenai ingin diperolehnya keterangan memberi batasan subyek penelitian sebagai benda, orang, tempat dan organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Responden atau subyek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Adapun subyek penelitian yang diambil penulis sebanyak 20 orang yang terdiri dari Delsi (koreografer dan pimpinan sanggar), Hakim Syafruddin (pemusik), Mamak Jojo (pemusik), Yayan (pemusik), Upi (pemusik), Choky (pemusik), Kantan (pemusik), Juky (pemusik), Sapri (pemusik), Zaki (pemusik), M.Iqbal (bomo), Nanda (pengulu balai), Nur Haliza (orang sakit), Hesti (penari), Norma Sari (penari), Feby (penari), Meimei (penari), Srik (penari), Sri Wahyunu (penari), Mis Mulyani (penari). Alasan penulis karena mudah untuk menemui dan mendapatkan informasi secara langsung tentang tari kreasi Buang Lancang.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129) data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta atau angka. Data adalah segala faktor dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang di pakai untuk suatu keperluan. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, dan jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Jenis data yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

3.4.1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:225) data primer adalah semua data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Diambil oleh peneliti dilapangan dengan menggunakan berbagai tehnik seperti : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data primer sangat penting dalam penelitian ini dimana penulis bergantung pada narasumber yang didapat langsung dari Aidil M.Sn (koreografer dan pimpinan sanggar), Hakim Syafruddin (pemusik), Mamak Jojo (pemusik), Yayan (pemusik), Upi Riau (pemusik), Choky (pemusik), Kantan (pemusik), Juki (pemusik), Sapri (pemusik), Zaki (pemusik), M.Igbal (bomo), Nanda (pengulu balai), Nurhaliza (orangsakit), hesti (penari), Norma Sari (penari), feby (penari), Meimei (penari), Srik (penari), Sri Wahyuni (penari), Mis Mulyani (peneri).

Penelitian ini yang penulis observasi adalah pertunjukan dan fungsi tari *Buang Lancang*.Kemudian peneliti mewawancarai pimpinan sanggar bagaimana pertunjukan tari kreasi*Buang Lancang*. Selanjutnya peneliti mengambil dokumentasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses pertunjukan tari *Buang Lancang* seperti foto, alat musik, desain lantai, dinamika, tema, tata rias, foto kostum, dan lighting.

3.4.2. Data Sekunder

Menurut Iskandar (2016:77) data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau aparatur (litelature laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki referensi dengan fokus permasalahan penelitian.Sumber data sekunder daat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang masalah penelitian.

Penulis menggunakan data sekunder ini agar data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti yang akurat seperti dengan dilampirkannya foto tempat pelaksanaan nya pertunjukan tari *Buang Lancang* dan foto-foto ragam tari *Buang Lancang*. Agar memperkuat data yang didapatkan oleh peneliti tari kreasi *Buang Lancang* tersebut.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data-data dan informasi tentang penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

3.5.1. Teknik Observasi

Menurut Mukhtar (2013:1000) metode observasi peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi dimana peneliti (observer) tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan dan di observasi. Jadi peneliti turun langsung kelapangan untuk mencari data tentang tari Kreasi *Buang lancang* namun penulis tidak langsung melibatkan diri dala tari *Buang Lancang*, hanya mengamati bagaimana tentang tari kreasi *Buang lancang*, mewawancarai, mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari data yang telah ditemukan dilapangan tentang pertunjukan tari kreasi *Buang Lancang*. Penulis mendapatkan data tersebut melalui Delsi Amd., S.Sn selaku pemimpin sanggar dan juga koreografer, Hakim Syafrudin sebagai Pemusik, Meimei sebagai penari.

3.5.2. Teknik Wawancara

Menurut Zuriah wawancara yaitu pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee) untuk memperoleh data yang lebih akurat(2006 : 179).

Jenis wawancara yang digunakan dalam penulisan ini yaitu wawancara terpimpin dan wawancara terbuka. Dalam teknik ini penulis berdialog atau bertanya secara langsung kepada narasumber yaitu Delsi Hendria Amd., S.Sn selaku seniman yang mengembangkan tari kreasi *buang lancang* di Bagan Siapi-api Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Hakim Syafruddin sebagai pemusik, Meimei sebagai salah satu penari, Andrian Darma sebagai penata kostum, dan Maslan sebagai masyarakat di Bagan Siapi-api.

Penulis memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber yaitu tentang tari kreasi *Buang Lancang* dan analisis pertunjukan dari elemen-elemen tari *Buang Lancang* yaitu dari segi gerak, musik, desain lantai, dinamika, tema, tata rias, kostum, lighting, properti, dan penonton. Kemudian penulis mencatat hasil wawancara agar tidak lupa maupun hilang, karena wawancara dilakukan langsung dan terbuka dan jawaban yang narasumber inginkan tidak terbatas.

3.5.3. Teknik Dokumentasi

Menurut Bungin dalam buku Imam Gunawan (2015:177) menyatakan bahwa teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.

Alat bantu yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) kamera foto, digunakan untuk mendokumentasikan atau mengabadikan bentuk penyajian tari *Buang Lancang* . 2) camera digital, digunakan untuk pengambilan video dan mengabadikan tarian *Buang Lancang*. Semua ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mengolah data dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan penulis.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Spradley (2015:210) dalam buku Imam Gunawan menyatakan bahwa Analisis Data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian dan

hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.

Berdasarkan keterangan diatas maka penulis menggunakan data kualitatif pengambilan keputusan dan verifikasi karena peneliti berusaha mencari pola, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang muncul dalam tari *Buang Lancang*. Kemudian dengan data yang telah didapatkan dilapangan penulis mencoba mengambil keputusan.

Secara umum, analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam proses pengumpulan data ini, seorang peneliti dapat melakukan analisis secara langsung, sesuai dengan informasi data yang diperoleh dilapangan. Data mengenai pertunjukan tari Buang Lancang dikumpulkan dari beberapa referensi dan mengadakan observasi langsung dengan cara mewawancarai narasumber. Dalam penelitian ini diperoleh yang berperan sebagai informan. Dalam penulisan ini penulis menyediakan alat pengumpul data yaitu camera, alat tulis hingga buku tulis, serta perekam (HP). Data mengenai pertunjukan dan fungsi tari *Buang Lancang*.

1. Reduksi Data

Menurut Ishak Abdulah dan Ugi Suprayogi (2016:108) reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Reduksi data ini

penulis dapatkan sejak penetapan pokok permasalahan dan rumusan masalah mengenai pertunjukan dan fungsi tari *Buang Lancang*. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Display Data

Menurut Sugiono (2011:95) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowhart* dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan penulis untuk memahami yang terjadi dilapangan dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dari penyajian data tersebut.

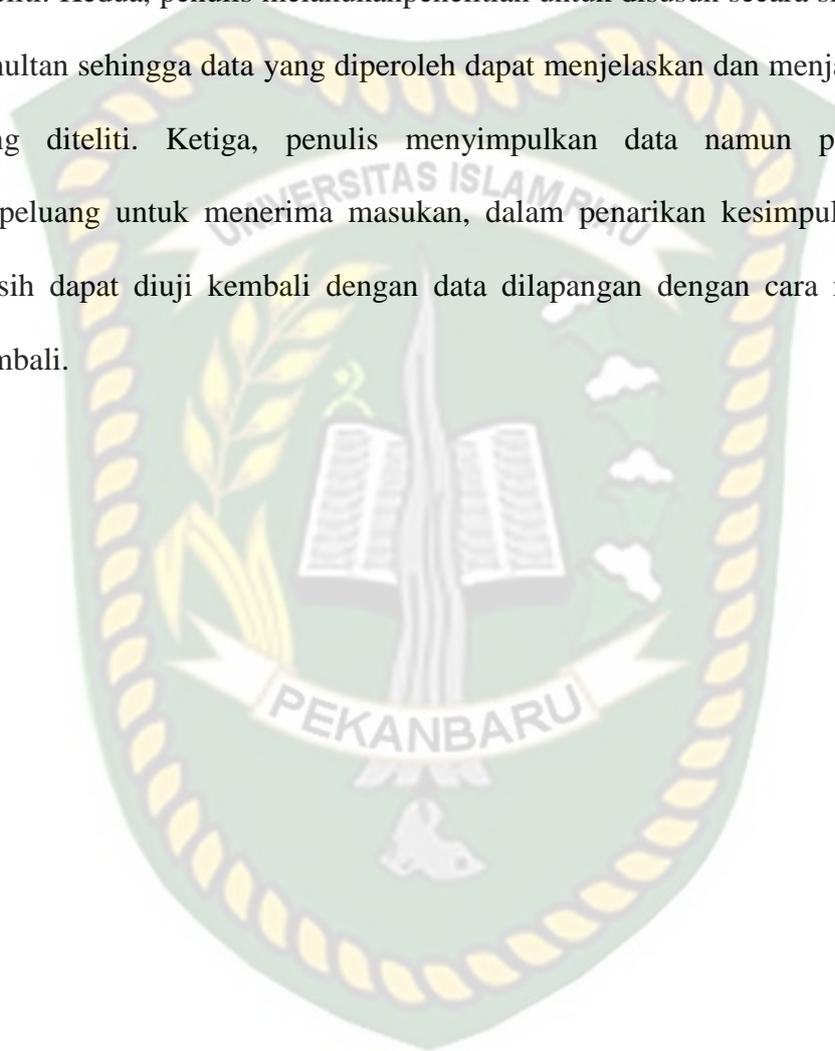
3. Verifikasi Data/Mengambil Keputusan

Langkah terakhir dari teknik analisis data adalah verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan. Sugiono (2011:99) mengatakan kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin data menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

4. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan aktivitas analisis, di mana pada awal pengumpulan data, seorang analisis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan,

hubungan sebab akibat dan proposisi. Dalam penarikan kesimpulan, maka penulis menggunakan analisis data dengan tahapan sebagai berikut yaitu : pertama, penulis mengumpulkan data penelitian dengan menerapkan metode observasi, wawancara atau berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Kedua, penulis melakukan penelitian untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang diteliti. Ketiga, penulis menyimpulkan data namun penulis masih berpeluang untuk menerima masukan, dalam penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data lapangan dengan cara merefleksikan kembali.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau